

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *SURVEY, QUESTION,  
READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R)* BAGI SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 03 PAKAN SINAYAN  
KECAMATAN KAMANG MAGEK  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**



**OLEH  
SHINTA SARI  
NIM. 95197**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *SURVEY, QUESTION,  
READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R)* BAGI SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 03 PAKAN SINAYAN  
KECAMATAN KAMANG MAGEK  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH  
SHINTA SARI  
NIM. 95197**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Juni 2014

Yang menyatakan

Shinta Sari

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN  
MENGUNAKAN STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT,*  
*RECITE, REVIEW (SQ4R)* BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 03  
PAKAN SINAYAN KECAMATAN KAMANG MAGEK  
KABUPATEN AGAM**

**Nama : SHINTA SARI**  
**NIM : 95197**  
**ProgranStudi : S1 PGSD**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)**

**Padang, 22 Juli 2014**

**Disetujui oleh**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. TaufinaTaufik, M.Pd**  
**NIP. 19620504 198803 2 002**

**Drs. Yunisrul, M.Pd**  
**NIP. 19590612 198710 1 001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
**NIP. 19591212 198710 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi  
*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* bagi Siswa Kelas IV  
SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek  
Kabupaten Agam

Nama : SHINTA SARI  
NIM : 95197  
ProgranStudi : S1 PGSD  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 22 Juli 2014

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- |               |                           |       |
|---------------|---------------------------|-------|
| 1. Ketua      | : Dr. TaufinaTaufik, M.Pd | ..... |
| 2. Sekretaris | : Drs. Yunisrul, M.Pd     | ..... |
| 3. Anggota    | : Dra. Wasnilimzar, M. Pd | ..... |
| 4. Anggota    | : Dra. Rahmatina, M.Pd    | ..... |
| 5. Anggota    | : Dra. Dernawati          | ..... |

## ABSTRAK

**Shinta Sari. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* Bagi Siswa Kelas IV SDN 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.**

Penelitian Tindakan Kelas ini berdasarkan kenyataan yang peneliti amati di SDN 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam ditemui permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV guru belum menggunakan strategi yang tepat. Hal tersebut berdampak pada minat dan motivasi belajar siswa menjadi berkurang serta hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam yang berjumlah 12 orang. Sumber data adalah proses pelaksanaan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tahap prabaca siklus I adalah 68 kualifikasi cukup dan siklus II 72 kualifikasi cukup. Pada tahap saat baca siklus I adalah 70 kualifikasi cukup dan siklus II 74 kualifikasi cukup. Dan pada tahap pascabaca siklus I 69 kualifikasi cukup dan siklus II 87 kualifikasi baik. Rata-rata keseluruhan siklus I adalah 69,5 dan siklus II adalah 77,8. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan strategi SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 03 Pakan Sinayan kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yunisrul, M. Pd sebagai pembimbing II dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Wasnilimzar, M. Pd sebagai dosen penguji I, Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd sebagai dosen penguji II dan Ibu Dra. Dernawati sebagai dosen penguji III yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Jon Heri, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Syafrizal (Alm) dan Ibunda Wirja Sofia yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Kepada teman-teman angkatan Transfer S1 2009 kerja sama Dinas Provinsi Sumatera Barat BP 2009 yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kekhilafan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Membaca .....	9
2. Hakikat Strategi Pembelajaran SQ4R .....	18
3. Penerapan Membaca Pemahaman dengan Strategi SQ4R .....	21
4. Penilaian ( <i>Assesment</i> ) .....	22
B. Kerangka Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	27
1. Tempat Penelitian .....	27
2. Subjek Penelitian .....	27

3. Waktu Penelitian .....	27
B. Rancangan Penelitian .....	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
2. Alur Penelitian .....	30
3. Prosedur Penelitian .....	32
C. Data dan Sumber Data .....	35
1. Data Penelitian .....	35
2. Sumber Data .....	34
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Analisis Data .....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Siklus I .....	39
a. Perencanaan .....	39
b. Pelaksanaan .....	45
c. Pengamatan .....	51
d. Refleksi .....	65
2. Siklus II .....	70
a. Perencanaan .....	70
b. Pelaksanaan .....	73
c. Pengamatan .....	78
d. Refleksi .....	88
B. Pembahasan .....	91

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	100
B. Saran .....	103

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	104
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	106
-----------------------	-----

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
<b>Gambar 1</b> : Kerangka Teori .....	25
<b>Gambar 2</b> : Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	31

## DAFTAR TABEL

*Halaman*

<b>Tabel 1</b> : Perbandingan Aktifitas Guru dan Aktifitas Siswa di kelas IV SDN 03 Pakan Sinayan pada Siklus I dan Siklus II.....	97
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
<b>Lampiran 1:</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I) .....	106
<b>Lampiran 2 :</b> Lembaran Pengamatan Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam (dari Aspek Guru) Siklus I .....	110
<b>Lampiran 3 :</b> Lembaran Pengamatan Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam (dari Aspek Siswa) Siklus I.....	114
<b>Lampiran 4 :</b> Lembaran Penilaian Tahap Pra baca Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam Siklus I.....	118
<b>Lampiran 5 :</b> Lembaran Penilaian Tahap Saat Baca Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam Siklus I.....	119
<b>Lampiran 6 :</b> Lembaran Penilaian Tahap Pasca Baca Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kec.Kamang Magek Kab. Agam Siklus I.....	120
<b>Lampiran 7 :</b> Rekapitulasi Perolehan Nilai Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Strategi SQ4R pada Siklus I.....	121
<b>Lampiran 8:</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II) .....	122
<b>Lampiran 9 :</b> Lembaran Pengamatan Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan	

Sinayan Kec. Kamang Magek Kab.Agam (dari Aspek Guru) Siklus II .....	126
<b>Lampiran 10:</b> Lembaran Pengamatan Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam (dari Aspek Siswa) Siklus II .....	130
<b>Lampiran 11:</b> Lembaran Penilaian Tahap Prabaca Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kec.KamangMagek Kab. Agam Siklus II .....	134
<b>Lampiran 12:</b> Lembaran Penilaian Tahap Saat Baca Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam Siklus II .....	135
<b>Lampiran 13:</b> Lembaran Penilaian Tahap Pasca Baca Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kec. Kamang Magek Kab. Agam Siklus II.....	136
<b>Lampiran 14:</b> Rekapitulasi Perolehan Nilai Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Strategi SQ4R pada Siklus II .....	137
<b>Lampiran 15:</b> Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Strategi SQ4R Siklus I dan Siklus II .....	138
<b>Lampiran 16:</b> Perbandingan Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R Siklus I Dan siklus II .....	139
<b>Lampiran 17:</b> Media Pembelajaran .....	140
<b>Lampiran 18:</b> perbandingan aktifitas guru dan aktifitas siswa 03 Pakan Sinayan pada siklus 1 dan siklus 11.....	
<b>Lampiran 19:</b> Contoh hasil Kerja siswa.....	142
<b>Lampiran 19:</b> Dokumentasi Penelitian.....	177

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik yang merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal diri dan budayanya, budaya orang lain, serta dapat mengemukakan gagasan dan perasaannya sendiri dengan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat menggunakan bahasa Indonesia yang baik.

Empat aspek keterampilan berbahasa yang selalu dilatih dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keempat aspek itu adalah: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan tiga aspek keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa harus melalui satu hubungan yang teratur. Menurut Dawson, (dalam Tarigan, 1983:1) “Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal”. Keterampilan membaca diperlukan untuk menyebarluaskan wawasan dan pengetahuan, sedangkan keterampilan lainnya diperlukan untuk memperluas, mempublikasikan dan menyebarluaskan sebuah gagasan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia

Yang baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya seni kesastraan Indonesia.

Keterampilan membaca merupakan landasan dan wahana pokok yang menjadi syarat mutlak yang harus dikuasai peserta didik untuk menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan yang mantap terhadap kemampuan tersebut, tentu ilmu-ilmu lain tidak akan dapat dikuasai. Dalam kehidupan sehari-hari peranan membaca sangatlah penting. Menurut Anderson, (dalam Tarigan, 1983:8) "Membaca tidak hanya mengenal huruf-huruf yang membangun kata atau mengenal sederetan kata yang membangun kalimat, atau sekadar melafalkannya dengan baik, tetapi lebih luas dari itu, ia menuntut aktifitas yang terarah, yang sanggup menangkap dan memahami gagasan yang terselubung dibalik lambang tertulis itu". Pada akhirnya membaca merupakan usaha untuk mendapat sesuatu yang ingin kita ketahui, mempelajari sesuatu yang ingin kita lakukan atau mendapat kesenangan pengalaman.

Membaca juga merupakan interaksi tidak langsung dengan penulis. Interaksi itu akan semakin baik apabila pembaca memiliki kemampuan membaca yang lebih baik pula. Pembaca yang memiliki kemampuan membaca baik akan mampu menyerap informasi dan ide-ide yang dituangkan penulis dalam bacaan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca, maka pembaca harus menguasai bermacam-macam strategi membaca.

Menurut Mulyati, dkk (2006:13) mengatakan:

Apabila seseorang tidak memiliki kemampuan berbahasa yang baik, maka orang tersebut tidak dapat mengungkapkan pikirannya, tidak dapat mengekspresikan perasaan, dan tidak dapat melaporkan fakta-fakta yang diamatinya. Di pihak lain, tidak dapat memahami pikiran, perasaan, gagasan dan fakta yang disampaikan orang lain kepadanya.

Kegiatan membaca tidak timbul secara alami, akan tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itu antara lain faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis.

Arnold, (dalam Rahim, 2005:16) mengatakan “faktor fisiologis antara lain: kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, kelelahan. Sedangkan faktor lingkungan yaitu latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, sosial ekonomi keluarga siswa. Kemudian faktor psikologis yaitu: motivasi, minat dan penyesuaian diri”

Akhadiyah (1992:31) “Pembelajaran membaca di SD dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan untuk kelas I, II dan III serta membaca pemahaman untuk kelas IV, V dan VI”. Pembelajaran membaca permulaan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan mengeja tulisan sesuai dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut atau membaca pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dan dihubungkan dengan teks bacaan. Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna, baik tersirat maupun tersurat

yang disampaikan penulis melalui untaian kata, kalimat, maupun paragraf dalam sebuah wacana.

Akhadiyah (1992:37) mengatakan bahwa “membaca pemahaman merupakan suatu proses membaca yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, siswa tidak hanya memperoleh peningkatan dalam kemampuan bahasanya, melainkan juga dalam kemampuan bernalar, kreativitas dan penghayatannya tentang nilai- nilai moral”.

Menurut Tarigan (1983:33) ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam membaca pemahaman yaitu “1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik, 2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang dibaca, 3) proses pemerolehan makna secara aktif, 4) mengingat dan memahami ide pengarang, 5) menganalisis para tokoh, 6) memahami konsep- konsep”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek khususnya di kelas IV dalam pembelajaran membaca pemahaman, terdapat berbagai gejala permasalahan. Pertama, ketika guru menugaskan siswa untuk membaca bacaan secara intensif siswa tidak mencermati bahan bacaan yang akan dibacanya, dan tidak mencatat serta menandai kata kunci dari bacaan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf. Kedua, siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan tentang bahan bacaan yang berkaitan dengan materi dan bahan ajar, sehingga siswa sulit menceritakan kembali isi bacaan. Ketiga, guru tidak memberikan pertanyaan

yang dapat menggali pengetahuan siswa tentang bahan bacaan, sehingga siswa tidak memahami isi bacaan. Keempat, guru jarang melakukan peninjauan ulang secara menyeluruh, sehingga siswa tidak tahu kesalahannya. Kelima, guru kurang kreatif mengaitkan bahan yang dibaca siswa dengan pengetahuan yang telah ada pada siswa, sehingga siswa merasa asing dengan bahan bacaan yang diberikan. Apabila ditelaah, keadaan tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang bermuara kepada proses pembelajaran yang dikelola oleh guru, dimana proses pembelajaran yang terjadi tidak menumbuhkan minat dan perhatian siswa, karena guru kurang kreatif melaksanakan proses pembelajaran. Pada akhirnya dengan adanya kendala dalam proses pembelajaran tersebut, pencapaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan tidak maksimal. Untuk itu perlu dilakukan upaya memperbaiki kegiatan pembelajaran membaca, sehingga proses maupun hasil pembelajaran dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Hambatan- hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran membaca khususnya membaca pemahaman dapat dibantu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R). sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Suyatno (2009:67) bahwa:

Strategi SQ4R guru bisa memotivasi siswa dengan mendapatkan gagasan umum apa yang akan dibaca siswa, lalu dengan mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya diharapkan terdapat dalam bacaan tersebut, siswa akan lebih mudah memahami isi bacaan, dan selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok- pokok pentingnya siswa akan menguasai bacaan dan dapat mengingatnya lebih lama, kemudian dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh siswa akan dapat mengetahui

kesalahannya. Setelah itu mencoba menghubungkan bahan bacaan yang dibaca siswa dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa maka siswa mampu memahami isi bacaan secara utuh.

Menurut Ikhtiar (2013) “metode SQ4R merupakan metode yang bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar“.

Herdian (2007) juga menjelaskan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) *Survey*, maksudnya mensurvei buku dan membaca secara pintas untuk mendapatkan gambaran awal tentang memahami isi bacaan dan mengikuti pemahamannya sendiri.
- 2) *Question*, mengajukan pertanyaan yang dapat membimbing kita dalam kegiatan membaca.
- 3) *Read*, memahami isi bacaan .
- 4) *Reflect*, memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.
- 5) *Recite*, menceritakan isi bacaan dengan kata-kata sendiri.
- 6) *Review*, meninjau kembali isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan itu penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian tindakan kelas tentang peningkatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R (*Survey Question Read Reflect Recite Review*) bagi siswa kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi dari guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran SQ4R memegang peranan penting untuk memperoleh informasi dari proses pembelajaran. Selain itu, juga memerlukan kedisiplinan, *konsentrasi* partisipasi aktif pemahaman, dan penilaian. Hal ini menarik perhatian peneliti, sehingga penelitian tindakan kelas ini diberi judul “**Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi *Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R)* Bagi Siswa Kelas IV SDN 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah secara umum adalah ”Bagaimanakah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R bagi siswa kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam? Adapun rumusan masalah secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R pada tahap prabaca bagi siswa kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R pada tahap saat baca bagi siswa kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R pada tahap pascabaca bagi siswa kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Kabupaten Agam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk “mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan Strategi SQ4R (*Survey Question Read Reflect Recite Review*) bagi siswa kelas IV SD Negeri 03 Pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam”. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R pada tahap prabaca bagi siswa kelas IV SDN 03 pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek kabupaten Agam.
2. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R pada tahap baca bagi siswa kelas IV SDN 03 pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek kabupaten Agam.
3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R pada tahap pascabaca bagi siswa kelas IV SDN 03 pakan Sinayan Kecamatan Kamang Magek kabupaten Agam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan membaca bagi siswa SD. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan Strategi SQ4R.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan Strategi SQ4R.
3. Bagi sekolah adalah sebagai bahan untuk memotivasi semangat para guru untuk selalu menggunakan Strategi pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Membaca**

###### **a. Pengertian Membaca**

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Menurut Anderson (dalam Tarigan, 1983:8) “membaca dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yang mengkomunikasikan antara yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis”. Sedangkan membaca menurut Hadgson, (dalam Tarigan, 1983:7) “merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau media tulis”.

Menurut Nurhadi (1987:13) pengertian membaca adalah “sebuah proses yang kompleks dan rumit”. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat sebagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca dan sebagainya. Faktor eksternal dapat berupa bentuk sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan dan tradisi membaca. Sedangkan menurut Lado (dalam Tarigan, 1983:9) “membaca adalah

memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya”. Dalam glosaria istilah bahasa dan sastra, membaca adalah perbuatan bertujuan yang dilakukan dengan akal sehat secara sadar dan sekaligus menggunakan keterampilan mengamati, memahami, dan memikirkan, sehingga ada kegiatan menafsir lambang tertulis menjadi gagasan yang sama dengan gagasan yang ditanamkan penulisnya.

Berdasarkan pengertian membaca di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pada dasarnya merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang tertulis. Lebih dari pada itu membaca adalah proses berfikir yang didalamnya tercakup kegiatan menilai, memutuskan, mengimajinasi, menalar dan memecahkan masalah. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Semakin sering membaca buku yang bermanfaat penuturan kata dan kemampuan berfikir akan lebih matang dan tertata. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan mengembangkan diri. Oleh sebab itu peran guru mengajarkan membaca di sekolah sangat penting.

#### **b. Tujuan Membaca**

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Tarigan (1983:9) “tujuan membaca adalah untuk mencari informasi dan

memahami makna bacaan“. Tujuan membaca setiap individu berbeda-beda sesuai dengan kepentingan masing- masing. Sebagian individu, membaca bertujuan untuk mencari informasi dan menambah ilmu pengetahuan sedangkan sebagian yang lain untuk mengisi waktu luang.

Sedangkan tujuan membaca menurut Akhadiah (1992:25) yaitu: “1) mendapatkan informasi, 2) agar citra diri seseorang meningkat, 3) melepaskan diri dari kenyataan, 4) mendapatkan kesenangan, 5) mengisi waktu luang dan 6) mencari nilai- nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai- nilai kehidupan lainnya.

Menurut Rahim (2005:11) tujuan membaca mencakup :

- 1) membaca untuk kesenangan,
- 2) membaca untuk menyempurnakan membaca nyaring,
- 3) membaca menggunakan strategi tertentu,
- 4) memperbarui pengetahuan tentang suatu topik,
- 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui,
- 6) agar memperoleh informasi untuk lisan atau tulisan,
- 7) untuk mengkonfirmasi atau menolak prediksi,
- 8) untuk menampilkan eksperimen atau aplikasi informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara,
- 9) untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang spesifik.

Anderson (dalam Tarigan, 1983:9) mengemukakan tujuan membaca sebagai berikut:

- 1) Membaca untuk memperoleh rincian-rincian atau fakta-fakta,
- 2) membaca untuk memperoleh ide utama,
- 3) membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita,
- 4) membaca untuk mengumpulkan, membaca inferensi,
- 5) membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan,
- 6) membaca untuk menilai atau mengevaluasi,
- 7) membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Berdasarkan tujuan membaca tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum membaca, pembaca mengetahui apa tujuan

membaca. Sehingga apa yang dibaca atau yang disampaikan penulis melalui bacaannya dapat dipahami.

### c. Proses Pembelajaran Membaca

Membaca merupakan proses yang kompleks. Proses ini melibatkan kegiatan fisik dan mental. Menurut Rahim (2005:99) “untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan hendaknya guru menggabungkan kegiatan prabaca, saat baca dan pascabaca dalam pembelajaran membaca”

Burns, dkk (dalam Rahim, 2005:99-105) menjelaskan bahwa:

Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan membaca guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Pengaktifan skemata siswa bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan peninjauan awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca dan drama kreatif. Kegiatan saatbaca meningkatkan pemahaman siswa. Akhir-akhir ini perhatian banyak dicurahkan pada penggunaan strategi metakognitif siswa selama membaca. Kegiatan prabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya kedalam skemata yang telah dimilikinya.

Seiring dengan itu, Santosa (2007:6.9-6.14) juga menjelaskan bahwa:

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap keseluruhan teks, biasanya guru menerapkan kegiatan prabaca, kegiatan inti membaca, dan kegiatan pascabaca. Kegiatan prabaca diantaranya: gambaran awal, petunjuk untuk melakukan antisipasi, pemetaan semantik, menulis sebelum membaca, drama. Kegiatan inti membaca diantaranya: strategi metakognitif, *cloze procedure*, pertanyaan pemandu. Kegiatan pascabaca diantaranya: memperluas kesempatan belajar, mengajukan pertanyaan, mengadakan pameran visual, pementasan teater aktual, menceritakan kembali, dan penerapan hasil belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses membaca terdiri dari tiga tahap yaitu: tahap prabaca (menyampaikan tujuan membaca, memprediksi isi wacana, pemetaan makna, menulis sebelum membaca), tahap saat baca (metakognitif, *cloze procedure*, pertanyaan pemandu), tahap pascabaca (memperluas pelajaran, pameran visual, mengajukan pertanyaan, teater aktual, menceritakan kembali dan penerapan hasil).

#### **d. Jenis-jenis Membaca**

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar (SD) dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan untuk kelas I sampai kelas III dan membaca lanjutan untuk kelas IV sampai kelas VI. Menurut Akhadiah (1992:29) “pengajaran membaca di SD dibagi atas dua bagian yaitu membaca permulaan yang diperuntukkan bagi siswa kelas Satu (I) dan kelas Dua (II), serta membaca lanjutan untuk kelas tinggi yaitu kelas Tiga (III) sampai kelas Enam (VI) SD”

Membaca lanjutan atau membaca pemahaman ini mulai diterapkan semenjak kelas III SD, hal ini sesuai dengan kemampuan jiwa dan tingkat perkembangan siswa. Pada kelas III SD mulai diperkenalkan cara pelaksanaan dan teknik- teknik dalam membaca.

Menurut Depdiknas (2004:27), “membaca lanjutan disebut juga membaca pemahaman, bertujuan agar siswa mampu mengambil manfaat dan pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam membaca diharapkan siswa mampu memahami isi bacaan yang dibacanya, serta menyampaikan pikiran dan perasaan yang disampaikan orang lain melalui tulisannya.

Berikut ini adalah jenis-jenis membaca menurut Akhadiah (1992:30-31) yaitu:

#### 1) Membaca Teknik

Membaca teknik merupakan membaca bersuara atau membaca nyaring atau membaca lancar, karena pada saat membaca diharapkan siswa dapat membaca dengan mengeluarkan suara yang mampu didengar orang lain di sekitarnya. Tujuan membaca teknik adalah untuk melatih siswa mampu bersuara dengan ucapan, lafal, intonasi yang sesuai dengan tanda baca. Hal ini utama yang harus diperhatikan adalah menyuarakan bacaan secara wajar (tidak tertegun- tegun, volume suara tetap, kecepatan juga tetap). Selain itu bahan yang dipilih relatif mudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### 2) Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati merupakan teknik membaca tanpa suara, agar dapat memahami isi bacaan dan lebih banyak menggunakan kecepatan gerak mata. Tujuan membaca dalam hati adalah agar siswa dapat memahami isi wacana. Kegiatan membaca dilakukan siswa tanpa bersuara. Disamping itu bahan bacaan yang disajikan adalah bahan bacaan yang baru.

### 3) Membaca Bahasa

Membaca bahasa adalah cara untuk membaca yang menuntut kemampuan siswa dalam menggunakan atau mengupayakan bahasa sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang berlaku. Tujuan pembelajaran membaca bahasa agar siswa semakin bertambah pengetahuannya atau wawasannya tentang unsur- unsur kebahasaan dan seluk beluk bahasa Indonesia yang dapat diterapkan dalam berbagai bentuk bahasa dan situasi, terampil dalam memilih dan menggunakan kata-kata serta lebih tepat menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat.

### 4) Membaca Cepat

Membaca cepat merupakan cara atau teknik membaca yang dilatihkan kepada siswa agar dalam waktu singkat dapat membaca dengan lancar. Tujuan membaca cepat adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh informasi secara cepat dan tepat. Sumber bahan bacaan membaca cepat tidak terbatas pada wacana buku teks saja. Tetapi informasi yang diperoleh dari sumber lain yang dapat dipakai seperti kamus, ensiklopedia, pengumuman dan media cetak. Disamping itu bahan bacaan harus sesuai dengan tingkat kelas, daya nalar dan lingkungan siswa.

### 5) Membaca Pustaka

Membaca pustaka merupakan teknik membaca yang dilaksanakan siswa secara mandiri, tidak hanya dikelas tetapi juga

berlangsung di perpustakaan sekolah. Tujuan membaca pustaka adalah menumbuhkan kegemaran membaca. Kegiatan membaca pustaka ini dapat digunakan untuk kegiatan pra pelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan waktu- waktu tertentu.

#### 6) Membaca Indah

Membaca indah adalah suatu cara atau teknik membaca yang menggunakan unsur irama. Intonasi, ketepatan ucapan atau yang berkaitan dengan keindahan yang dapat mengubah emosi dan perasaan pembaca.

#### 7) Membaca *Skimming*

Membaca *skimming* adalah teknik membaca yang tujuannya untuk mendapatkan ide pokok dalam waktu yang singkat dan mengambil inti sari dari bacaan yang dibaca.

#### 8) Membaca *Scanning*

Membaca *scanning* adalah teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain. Rahim (2005:33) menyebutkan bahwa “membaca *scanning* merupakan teknik membaca untuk mendapatkan informasi. Membaca jenis ini biasanya untuk (1) mencari nomor telepon, (2) mencari kata dalam kamus, (3) mencari entri dalam indeks, (4) mencari angka-angka statistik , (5) mencari siaran TV, (6) melihat daftar perjalanan lainnya.

## 9) Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami isi bacaan. Tujuannya untuk memperoleh informasi dan ide yang tersirat dalam bacaan, kemudian berupaya menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi dan menemukan jawaban pertanyaan dari bahan bacaan.

### e. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna, baik tersirat maupun tersurat yang disampaikan penulis melalui untaian kata, kalimat, maupun paragraf dalam sebuah wacana.

Akhadiah (1992:37) mengatakan bahwa “membaca pemahaman merupakan suatu proses membaca yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, siswa tidak hanya memperoleh peningkatan dalam kemampuan bahasanya, melainkan juga dalam kemampuan bernalar, kreativitas dan penghayatannya tentang nilai- nilai moral”.

Sedangkan menurut Sutarjo (2009:1) “membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dan dihubungkan dengan bacaan”.

Jadi membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami isi bacaan, yang dilakukan dengan sungguh- sungguh, cermat dan teliti tanpa bersuara dan menelaah isi bacaan kemudian berupaya

menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi dan menemukan jawaban pertanyaan dari bahan bacaan.

## 2. Hakekat Strategi Pembelajaran SQ4R

### a. Pengertian SQ4R

Strategi membaca SQ4R adalah strategi membaca pemahaman yang bertujuan untuk memahami beberapa unsur isi yang terdapat dalam sebuah wacana yang terdiri dari enam langkah. Menurut Soedarso (2004:59) strategi pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (SQ4R)* adalah:

1) *Survey*, maksudnya mensurvei isi. 2) *Question*, mengajukan pertanyaan yang dapat membimbing kita dalam kegiatan membaca. 3) *Read*, membaca isi. 4) *Recite*, menceritakan isi bacaan dengan kata-kata sendiri. 5) *Rite*, memberikan contoh dari bahan bacaan. 6) *Review*, meninjau kembali isi bacaan.”.

Menurut Suyatno (2009:67) juga menjelaskan bahwa SQ4R merupakan proses membaca yang terdiri dari enam langkah:

1) *Survey*, maksudnya mensurvei buku dan membaca secara pintas untuk mendapatkan gambaran awal tentang memahami isi bacaan dan mengikuti pemahamannya sendiri. 2) *Question*, mengajukan pertanyaan yang dapat membimbing kita dalam kegiatan membaca. 3) *Read*, memahami isi bacaan. 4) *Reflect*, memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan. 5) *Recite*, menceritakan isi bacaan dengan kata-kata sendiri. 6) *Review*, meninjau kembali isi bacaan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa SQ4R adalah strategi membaca yang terdiri dari enam langkah yaitu: *Survey, Question, Read, Reflect Recite, Review*.

## **b. Keunggulan SQ4R**

Pada hakikatnya banyak strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, tetapi strategi SQ4R lebih efektif dibandingkan dengan strategi lainnya. Menurut Nurhadi (1987:129) “membaca SQ4R ini digunakan dalam membaca untuk studi, yaitu membaca untuk memahami isi buku atau isi bacaan sehingga pemahaman yang komprehensif (mendalam dan padat) tentang isi buku atau isi bacaan dapat tercapai”.

Ikhtiar (2013) menyatakan bahwa “strategi SQ4R dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah bacaan yang terdiri dari *Survey* (penelaahan pendahuluan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (mengutarakan kembali), *Record* (menandai), *Review* (mengulang kembali)”. .

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan membaca dengan strategi SQ4R adalah strategi yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang padat, bersifat prosedural, praktis serta dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.

## **c. Langkah-langkah SQ4R**

Dalam menggunakan strategi membaca SQ4R ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Menurut Suyatno (2009:67) langkah-langkah SQ4R adalah sebagai berikut:

- 1) *Survey*, dengan mencermati teks bacaan dan mencatat serta menandai kata kunci.
- 2) *Question*, dengan membuat pertanyaan

(mengapa, apa, siapa, kapan, bagaimana) tentang bahan bacaan atau materi ajar. 3) *Read*, dengan membaca teks untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. 4) *Reflect*, memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan. 5) *Recite*, menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri. 6) *Review*, meninjau ulang menyeluruh”.

Menurut Herdian (2009) strategi pembelajaran *Survey, Question,*

*Read, Reflect, Recite, dan Review (SQ4R)* adalah:

1) *Survey*, yaitu teknik untuk mengenal organisasi dan ikhtisar umum yang akan dibaca. 2) *Question*, mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan 3) *Read*, membaca teks untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. 4) *Reflect*, mengaitkan bahan bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. 5) *Recite*, menceritakan kembali hal-hal penting yang terdapat dalam bacaan 6) *Review*, meninjau ulang kembali hal-hal penting untuk diingat.”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah membaca dengan strategi SQ4R adalah: 1) mencermati bahan bacaan yang akan dibacanya, kemudian mencatat serta menandai kata kunci dari bacaan (*Survey*). 2) Mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya pada diri sendiri tentang isi bacaan (*Question*). 3) membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dan menentukan pikiran pokok tiap paragraf (*Read*). 4) menuliskan deskripsi materi sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki atau dialami siswa isi bacaan dapat diingat lebih lama (*Reflect*). 5) menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (*Recite*). 6) menjawab pertanyaan untuk meninjau kembali isi bacaan secara menyeluruh (*Review*).

### 3. Penerapan Membaca Pemahaman dengan Strategi SQ4R

Langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi SQ4R adalah sebagai berikut:

(Tahap prabaca)

- a. Mencermati bahan bacaan yang akan dibaca siswa, mencatat dan menandai kata kunci dari bacaan (*Survey*). Pada tahap ini guru memilih teks bacaan yang belum pernah dibaca oleh siswa, tujuannya untuk mengetahui prediksi yang akan dibuat oleh siswa benar-benar hasil pemikirannya sendiri tanpa dipengaruhi hal yang lain. Siswa mencermati, dan menandai kata kunci dari teks bacaan.
- b. Mengajukan pertanyaan sebanyak- banyaknya pada diri sendiri tentang isi bacaan (*Question*). Pada tahap ini guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apa, mengapa, kapan, siapa dan bagaimana tentang isi bacaan.

(Tahap saatbaca)

- c. Membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*Read*). Pada tahap ini guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan, yang tujuannya untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
- d. Menentukan pikiran pokok tiap paragraf. Pada tahap ini guru meminta siswa untuk mencari pokok pikiran yang terdapat pada tiap-tiap paragraf, yang tujuannya adalah memudahkan siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri

(Tahap pascabaca)

- e. Guru mengaitkan isi bacaan yang telah dibaca dengan kehidupan nyata siswa (*Reflect*). Pada tahap ini guru menugaskan siswa menuliskan deskripsi materi sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki atau dialami oleh siswa. Tujuannya agar siswa benar-benar memahami isi bacaan dan mampu mengingatnya lebih lama
- f. Selanjutnya siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (*Recite*).
- g. Menjawab pertanyaan untuk meninjau ulang isi bacaan secara menyeluruh (*Review*).

#### **4. Penilaian (*Assesment*)**

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa. Menurut Rahim (2005:74) “kegiatan penilaian dimaksudkan terutama untuk melihat kemampuan belajar siswa setiap waktu. Oleh sebab itu, penilaian harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”.

Penilaian pencapaian kompetensi dasar siswa harus dilaksanakan berdasarkan kompetensi presentasi pencapaian indikator. Disamping menyusun dan melaksanakan program pengajaran guru masih mempunyai tugas melakukan penelitian terhadap pembelajaran yang telah disajikan. Penilaian dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan teknik assesment.

Ditinjau dari sudut bahasa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk menentukan nilai suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk dapat mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang dan yang kurang tersebut. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa dalam penilaian adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan dengan apa yang seharusnya. Penilaian membaca pemahaman dengan strategi SQ4R dimulai dari penilaian prabaca, saatbaca dan pascabaca. Untuk lebih jelasnya diuraikan Penilaian membaca pemahaman dengan strategi SQ4R sebagai berikut:

a. Penilaian tahap prabaca

Pada tahap prabaca yang dinilai adalah kemampuan siswa untuk membuat pertanyaan pada dirinya sendiri. Dan pertanyaan yang dibuat harus relevan dengan teks bacaan dan penggunaan kata tanya yang tepat

b. Penilaian tahap saatbaca

Penilaian tahap saat baca yang dinilai adalah kemampuan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Dan menentukan pikiran pokok yang terdapat pada tiap-tiap paragraf.

c. Penilaian tahap pascabaca

Penilaian tahap pascabaca yang dinilai adalah kemampuan siswa kemampuan siswa menuliskan deskripsi dari materi sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki atau dialami oleh siswa , menceritakan

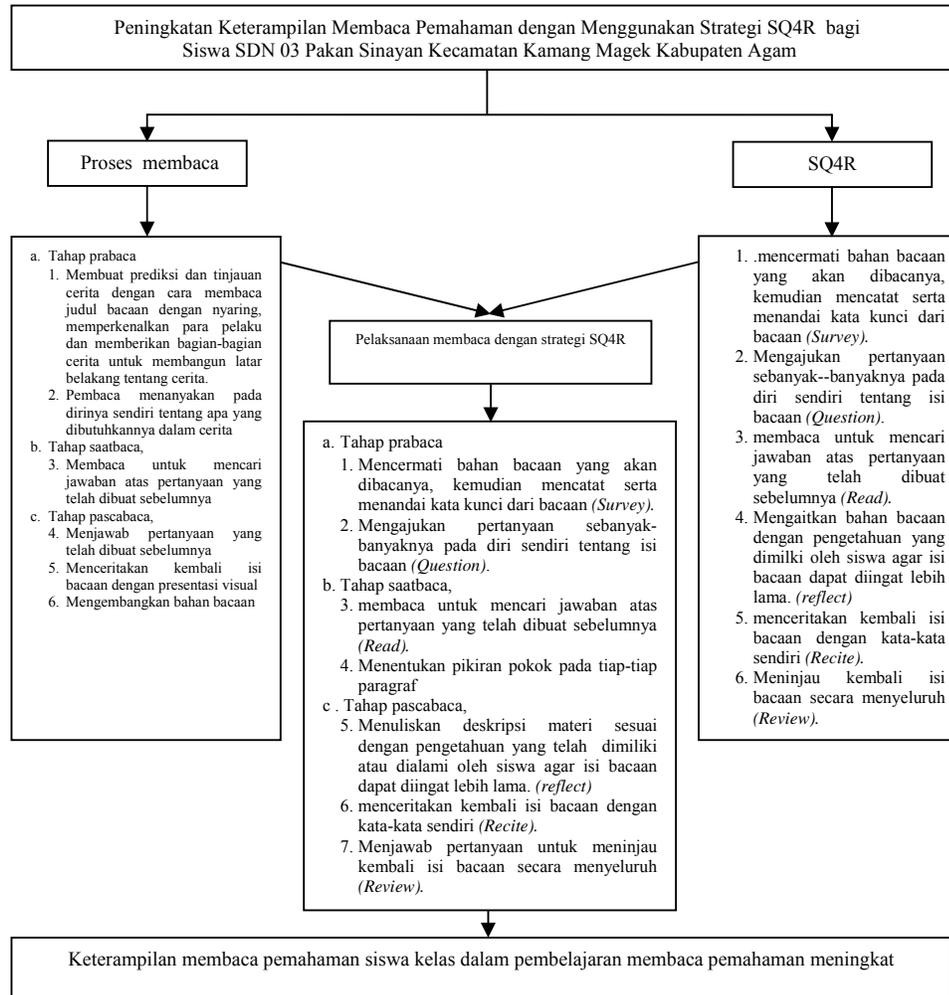
kembali isi bacaan secara runtut. Kemudian menjawab pertanyaan untuk meninjau ulang isi bacaan secara menyeluruh.

## **B. Kerangka Teori**

Membaca adalah suatu aktivitas yang sangat penting untuk dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan serta pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi, memperkuat nilai-nilai pribadi atau keyakinan, kenikmatan, baik secara tersurat maupun tersirat, serta menumbuh kembangkan kemampuan atau potensi pada diri siswa.

Membaca pemahaman diajarkan di kelas tinggi, tujuan dari membaca pemahaman adalah agar siswa mampu memahami isi bacaan secara utuh. Membaca pemahaman di SD dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ4R. Strategi pembelajaran SQ4R terdiri dari enam langkah yaitu: *Survey, Question, Read, Reflect Recite, Review*.

**Gambar 1. Kerangka Teori**



Kegiatan membaca pemahaman dilakukan tiga tahap. Yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, tahap pascabaca. Gambaran kegiatannya adalah sebagai berikut:

Tahap prabaca, mencermati bahan bacaan yang akan dibaacanya, kemudian mencatat serta menandai kata kunci dari bacaan (*Survey*). Mengajukan pertanyaan sebanyak--banyaknya pada diri sendiri tentang isi bacaan (*Question*).

Tahap saat baca, membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*Read*). Dan menentukan pikiran pokok tiap-tiap paragraf.

Tahap pascabaca, Menuliskan deskripsi materi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa agar isi bacaan dapat diingat lebih lama (*Reflect*). menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (*Recite*). Menjawab pertanyaan untuk meninjau kembali isi bacaan secara menyeluruh (*Review*).

## **BAB V P E N U T U P**

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran. Sajian simpulan diuraikan berdasarkan hasil dan isi pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya. Saran diuraikan berdasarkan masukan-masukan yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi.

### **A. Simpulan**

Dari pelaksanaan penelitian tentang peningkatan ketrampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi SQ4R memberikan simpulan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dilakukan melalui proses prabaca, saat baca dan pascabaca. Tahap prabaca dilaksanakan seiring dengan tahap saat baca, sedangkan tahap pascabaca dilaksanakan terpisah dari tahap sebelumnya.

#### **1. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R pada tahap Prabaca**

Tahap prabaca memuat langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut : Pertama, membuka skemata siswa dengan meminta siswa membaca bacaan secara sekilas dan menandai kata kunci dari bacaan untuk memprediksi judul bacaan yang akan dibaca siswa (*Survey*). *Kedua*, menugaskan siswa membuat beberapa pertanyaan berdasarkan kata kunci yang telah ditandai (*Question*). Pertanyaan yang akan dibuat siswa tidak dibatasi karena siswa sendiri yang menetapkan beberapa pertanyaan yang siswa rasa perlu untuk dipertanyakan.

Perolehan nilai siswa pada tahap prabaca dengan menggunakan strategi SQ4R siklus I adalah 68, sedangkan perolehan nilai siswa pada tahap prabaca dengan menggunakan strategi SQ4R siklus II adalah 72. Hal ini terlihat pada siklus I dari 12 orang siswa yang diamati hanya 8 orang siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70, sedangkan pada siklus II dari 12 orang siswa yang diamati hanya 7 orang siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70, namun demikian nilai rata-ratanya sudah meningkat.

## **2. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R pada Tahap Saat Baca**

Tahap saat baca, siswa dibagikan sebuah teks kemudian siswa ditugaskan untuk membaca bacaan secara utuh agar siswa dapat menemukan jawaban dari pertanyaan yang siswa buat pada tahap prabaca (*Read*). Selanjutnya siswa ditugaskan menemukan pikiran pokok yang terdapat pada masing-masing paragraf yang ada dalam teks. Sebelum siswa menemukan pikiran pokok sebuah paragraf agar siswa tidak keliru dalam menentukan sebuah pikiran pokok.

Perolehan nilai siswa pada tahap saat baca dengan menggunakan strategi SQ4R siklus I adalah 70 sedangkan perolehan nilai pada tahap saat baca dengan menggunakan strategi SQ4R siklus II adalah 74. Hal ini terlihat pada siklus I dari 12 orang siswa yang diamati hanya 8 orang siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70, sedangkan pada siklus II dari 12 orang siswa yang diamati ada 8 orang siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70, namun demikian nilai rata-ratanya sudah meningkat.

### **3. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi SQ4R pada tahap Pascabaca**

Pada tahap pascabaca siswa ditugaskan untuk menulis deskripsi tentang bahan bacaan untuk mengaitkan isi bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa (*Reflect*), menulis kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri tanpa melihat isi bacaan tersebut (*Recite*). Sebagai panduan siswa untuk menulis cerita siswa bisa melihat jawaban dari pertanyaan yang siswa buat atau pikiran pokok yang telah siswa temukan, agar cerita siswa terstruktur dengan baik. Terakhir siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti (*Review*). Pertanyaan tersebut berisi beberapa pertanyaan mengenai isi bacaan yang telah siswa baca. pertanyaan ini berguna bagi peneliti sebagai penilaian hasil pelaksanaan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R.

Perolehan nilai siswa pada tahap pascabaca dengan menggunakan strategi SQ4R siklus I adalah 69, sedangkan perolehan nilai siswa pada tahap pascabaca dengan menggunakan strategi SQ4R siklus II adalah 87. Hali ini terlihat pada siklus I hanya 7 orang siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70, sedangkan pada siklus II semua siswa sudah memperoleh nilai lebih dari 70 dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasil yang didapatkan, untuk peningkatan keterampilan membaca pemahaman, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada tahap prabaca diharapkan guru dan peneliti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R dengan membuka skemata siswa melalui tanya jawab tentang gambar, menandai kata kunci dan membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan.
2. Pada tahap saatbaca diharapkan guru dan peneliti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R dengan membaca bacaan setelah itu menjawab pertanyaan dan menentukan pikiran pokok masing paragraf.
3. Pada tahap pasca baca diharapkan guru dan peneliti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R dengan menulis deskripsi materi, menceritakan kembali isi bacaan dan menjawab pertanyaan untuk meninjau ulang isi bacaan secara menyeluruh.